

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan mengenai “Representasi Makna Peran Kakak Dalam Serial Drama Korea “Little Women” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Pada serial drama Korea “Little Women” yang memiliki makna tanda atau pesan yang disampaikan sesuai dengan perspektif dari Semiotika Roland Barthes antara lain :

- Pada **denotasi** ditemukan penanda dan petanda dari ekspresi wajah, tubuh kakak yang menunjukkan rasa tanggung jawab dan cinta pada adiknya melalui potongan adegan serial dimana seorang kakak dalam drama ini berusaha berkerja keras dan rela berkorban untuk adiknya. Pada scene kakak yang menyatakan bahwa ia dapat pinjaman uang dan sisanya akan digunakan untuk membiayai studi adiknya ke luar negeri.
- Pada **konotasi** ditemukan penanda dan petanda yang menunjukkan ekspresi wajah penuh keprihatinan dan bahasa tubuh yang menunjukkan kepedulian dan kekhawatiran terhadap kondisi adiknya yang sedang sakit, bahwa tindakan seorang kakak yang menjadi pelindung serta memberikan dukungan dan kasih sayang. Pada scene dimana kakak yang mengkhawatirkan adiknya yang sedang sakit, kakak berusaha memberikan dukungan dan kekuatan pada adiknya untuk menghadapi operasi.
- Pada **mitos** ditemukan hasil adanya penanda dari seorang kakak selalu memberi dukungan meskipun dalam situasi yang sulit. Pada scene dimana adik mengungkapkan kekhawatiran setelah di berhentikan dari pekerjaannya, lalu kakak memberikan dukungan dan menawarkan diri untuk membantu adiknya.

Dalam analisis terhadap serial drama “Korea Little Women”, dapat diambil kesimpulan bahwa representasi peran kakak dalam cerita ini menggambarkan kompleksitas hubungan keluarga, kesetiaan, dan komitmen terhadap impian

masing-masing karakter. Peran kakak tidak hanya terfokus pada tanggung jawab keluarga, tetapi juga melibatkan aspek-aspek emosional, konflik, dan keinginan individual. Drama ini berhasil menciptakan gambaran ketegangan antara tradisi dan modernitas, ikatan keluarga, dan pengorbanan demi meraih Impian. Oleh karena itu, “Little Women” tidak hanya menjadi hiburan belaka, melainkan juga mencerminkan dinamika kehidupan keluarga, peran perempuan, dan nilai-nilai yang dipegang teguh.

Hasil penelitian menegaskan bahwa peran kakak dalam “Little Women” tidak hanya berkisar pada tindakan konkret, tetapi juga memancarkan makna yang dalam melalui representasi simbolis. Dengan analisis semiotika, penelitian ini membuka pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana makna dan representasi peran kakak diartikulasikan dalam cerita yang kompleks dan mendalam seperti dalam serial drama ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Representasi Makna Peran Kakak Dalam Serial Drama Korea “Little Women” (Analisis Semiotika Roland Barthes). Maka peneliti dapat memberikan saran, sebagai penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi penikmat drama atau memiliki ketertarikan dalam menontonnya, disarankan untuk memahami pesan moral atau nilai-nilai karakter yang tersirat dalam drama. Dengan demikian, setelah menonton drama tersebut, kita dapat dengan mudah mengingat setiap adegan yang ada dalam drama, serta memahami makna dibalik setiap peristiwa.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melibatkan aspek-aspek tambahan dalam analisis representasi makna peran kakak dalam drama Korea “Little Women”. Penelitian dapat memperluas cakupan dengan menggali lebih dalam peran kakak secara spesifik, mempertimbangkan pengaruh nilai-nilai tradisional dan norma-norma keluarga dalam menggambarkan karakter kakak.

3. Penelitian mendatang bisa menggali dampak sosial dari representasi peran kakak dalam serial drama lainnya, baik di tingkat domestik maupun internasional. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pengaruh terhadap persepsi masyarakat terhadap hubungan keluarga dinamika antaranggota keluarga.
4. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi yang sedang menyelesaikan skripsi dengan fokus pada jurusan Ilmu Komunikasi khususnya dalam konsentrasi Jurnalistik.

